

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Seiring perkembangan zaman modern, teknologi informasi dan komunikasi turut serta berkembang dengan pesat. Teknologi yang semakin modern menimbulkan pengaruh global yang tidak terbatas antara ruang dan waktu. Perkembangan teknologi juga turut dirasakan pada sektor ekonomi dan manajemen yang ada kaitannya pada bidang teknologi. Teknologi yang muncul saat ini merupakan inovasi modern berupa system *online* guna mempermudah sumberdaya manusia dalam persaingan antar perusahaan, (Widyastuti, 2016)

Sumber daya manusia merupakan aset penting bagi perusahaan dalam menghadapi persaingan global. mempunyai sumber daya manusia yang memiliki produktivitas dan kinerja tinggi merupakan impian dari suatu perusahaan. meningkatkan mutu sumber daya manusia merupakan aset yang paling berharga bagi perusahaan. Sumber daya manusia banyak memegang peranan dalam rangka pencapaian tujuan perusahaan. Demi mewujudkan kualitas sumber daya manusia perlu adanya program pengembangan sumber daya manusia berupa pengadaan pelatihan kerja, promosi jabatan, pemberian insentif, penghargaan, dan pengembangan karir.

Salah satu upaya dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia ialah dengan mematuhi aturan dan disiplin sesuai dengan kebijakan pada setiap perusahaan. Kinerja karyawan merupakan jawaban dari berhasil atau tidaknya tujuan yang telah direncanakan dan ditetapkan oleh perusahaan.

Kinerja seorang karyawan merupakan hal yang bersifat individual, karena setiap karyawan mempunyai tingkat kemampuan yang berbeda-beda dalam mengerjakan tugasnya. Kinerja karyawan dapat ditingkatkan dengan memberikan contoh yang baik dari seorang pemimpin dan selalu memperhatikan karyawan dalam bekerja. Faktor yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan adalah tingkat absensi atau ketidakhadiran karyawan, (Ahmad, 2006).

Absensi karyawan merupakan tolak ukur dari tingkat keberhasilan suatu perusahaan. Dari absensi karyawan, perusahaan bisa melihat dan menilai kedisiplinan karyawan dari waktu masuk dan pulang karyawan yang dilakukan setiap hari. Absensi karyawan yang digunakan perusahaan pada umumnya yaitu menggunakan system fingerprint. Absensi fingerprint adalah absensi berupa teknologi pencatatan dengan menggunakan sidik jari. Karena pada dasarnya sidik jari setiap orang berbeda sehingga tidak akan bisa dimanipulasi, (Ilmiana, 2016).

Pada era digital saat ini perusahaan besar membutuhkan teknologi absensi yang tidak lagi umum untuk bersaing dalam kemajuan teknologi saat ini. Oleh sebab itu perusahaan membutuhkan sistem absensi online yang memudahkan karyawan dan juga perusahaan dalam proses pencapaian perusahaan. Absensi online memudahkan karyawan dalam melakukan absensi dan mudah mendapatkan informasi dari perusahaan. Begitu pula perusahaan dapat secara mudah mengontrol karyawan yang bertugas diluar perusahaan. Absensi online bisa membantu para karyawan dalam pengajuan cuti.

Absensi online adalah suatu teknologi pencatatan kehadiran menggunakan sistem cloud berupa aplikasi yang terhubung dengan database secara real-time. Sistem cloud menyimpan data absensi secara otomatis yang kemudian data absensi tersebut dapat diakses dimana saja dan kapan saja selama terhubung dengan internet, (Tarry Andini, 2019).

PT. BORWITA CITRA PRIMA ialah perusahaan dalam bidang distribusi independen yang berfokus pada wilayah Indonesia bagian timur. Didirikan pada tahun 1976 bermula pada distribusi farmasi yang berpusat di Surabaya. Yang kemudian merambah dan berkembang pesat pada distribusi produk konsumtif yang mencakup wilayah Jawa Tengah, Jawa Timur, Bali, Lombok, Nusa Tenggara Timur, Nusa Tenggara Barat, Sulawesi, Maluku, dan Irian Jaya. (data per 17 Oktober 2017).

PT. BORWITA CITRA PRIMA SIDOARJO Memiliki karyawan yang berjumlah cukup banyak, tentunya perusahaan perlu memiliki system yang bisa mengontrol absensi dan kinerja secara efektif dan efisien sehingga perusahaan memanfaatkan teknologi modern berupa absensi *online* yang bisa diakses melalui telfon pintar. PT. BORWITA sebelumnya telah menggunakan teknologi absensi berupa fingerprint. Absensi finger print pada perusahaan tersebut berjalan selama 10 tahun. Penerapan absensi finger print berlaku pada seluruh divisi pada perusahaan tersebut. Karyawan pada Divisi marketing atau departemen sales modern trade ialah karyawan yang ditugaskan diluar lingkungan perusahaan. Apabila karyawan akan melakukan absensi, karyawan tersebut harus datang dan melakukan absensi secara manual berupa fingerprint di PT. Borwita. Hal tersebut

membuat kinerja karyawan menjadi terganggu karena kurang efektif dan efisiennya system absensi yang diterapkan pada perusahaan tersebut.

Pada bulan juli 2019 PT. Borwita mulai melakukan kerjasama dengan perusahaan absensi online yaitu *GreatDay* HR. *GreatDay* HR merupakan perusahaan aplikasi mobile dalam pengelolaan sumber daya manusia. Sehingga proses absensi karyawan PT. Borwita bisa dilakukan pada telfon masing-masing karyawan. Harapan dari diterapkannya absensi online ini, kinerja karyawan bisa terbantu. Penerapan absensi online juga bertujuan untuk ikut bersaing dalam era revolusi industri 4.0.

Dari latar belakang tersebut penulis ingin mengetahui kinerja karyawan sebelum penerapan absensi online dan sesudah penerapan absensi online. Oleh sebab itu peneliti menggunakan judul “Analisis Kinerja Karyawan Sebelum Dan Sesudah Penerapan Absensi Online Pada PT. Borwita Citra Prima Sidoarjo.”

B. RUMUSAN MASALAH

Dari uraian latar belakang tersebut, rumusan masalah pada penelitian ini ialah :

1. Apakah ada pengaruh penerapan absensi fingerprint terhadap kinerja karyawan Departemen Sales Modern Trade PT. Borwita Citra Prima Sidoarjo ?
2. Apakah ada pengaruh penerapan absensi online terhadap kinerja karyawan Departemen Sales Modern Trade PT. Borwita Citra Prima Sidoarjo ?

3. Apakah terdapat perbedaan kinerja karyawan Departemen Sales Modern Trade PT. Borwita Citra Prima Sidoarjo sebelum dan sesudah penerapan absensi online ?

C. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh penerapan absensi fingerprint terhadap kinerja karyawan Departemen Sales Modern Trade PT. Borwita Citra Prima Sidoarjo.
2. Untuk mengetahui pengaruh penerapan absensi online terhadap kinerja karyawan Departemen Sales Modern Trade PT. Borwita Citra Prima Sidoarjo.
3. Untuk mengetahui perbedaan kinerja karyawan Departemen Sales Modern Trade PT. Borwita Citra Prima Sidoarjo sebelum dan sesudah penerapan absensi online.

D. MANFAAT PENELITIAN

Manfaat dari penelitian ini ialah:

1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan sebagai informasi dan evaluasi bagi perusahaan dalam penerapan absensi online karyawan.

2. Bagi Mahasiswa

Sebagai ilmu dalam mempelajari sumber daya manusia perusahaan dan menambah wawasan tentang pengaruh keefektifan absensi terhadap kinerja karyawan.

3. Bagi Pembaca

Sebagai tolak ukur dan referensi dalam mempelajari bidang ilmu manajemen sumber daya manusia.

E. BATASAN MASALAH

Luas cakupan penelitian dapat dibatasi dengan pembatasan penelitian. Agar dalam pembahasan lebih terarah dan berjalan dengan baik maka perlu adanya ruang lingkup penelitian, yaitu :

1. Ruang Lingkup Subjek.

Ruang lingkup subjek dalam penelitian ini adalah karyawan Departemen Sales Modern Trade pada PT. Borwita Citra Prima Sidoarjo.

2. Ruang Lingkup Objek.

Ruang lingkup objek dalam penelitian ini adalah Absensi Fingerprint, Absensi Online dan Kinerja Karyawan Departemen Sales Modern Trade PT. Borwita Citra Prima Sidoarjo.